

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 sampai 2010. Karakteristik perusahaan diwakili oleh tujuh variabel bebas dan kelengkapan pengungkapan sukarela menjadi variabel terikat.

Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2010 sebesar 726 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur. Alat analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan bantuan program komputer SPSS Versi 16.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, status perusahaan, umur perusahaan, dan proporsi kepemilikan saham oleh publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur. Secara parsial, hanya variabel rasio profitabilitas, proporsi kepemilikan saham oleh publik, dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Status Perusahaan, Umur Perusahaan, Proporsi Kepemilikan Saham Publik, Pengungkapan Sukarela